

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada bulan Juli 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 4,92 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 106,85 pada Juli 2024 menjadi 112,11 pada Juli 2025. Penyumbang dominan inflasi bulan Juli secara y-on-y :

- Kelompok makanan, minuman dan tembakau dengan andil 3,67 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **beras** (0,96 persen).
- Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 0,49 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **emas perhiasan** (0,44 persen).
- Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dengan andil 0,23 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **ketupat lontong sayur** (0,17 persen).

Pada bulan Agustus 2025 terjadi penurunan angka inflasi dari bulan sebelumnya karena terjadi deflasi *m-to-m* sebesar 1,13 persen. Inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 1,22 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 108,41 pada Agustus 2024 menjadi 109,73 pada Agustus 2025. Penyumbang dominan inflasi bulan Mei secara y-on-y adalah :

- Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 0,49 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **emas perhiasan** (0,46 persen).
- Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dengan andil 0,23 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **ketupat lontong sayur** (0,15 persen).
- Kelompok rekreasi, olahraga dan budaya dengan andil 0,22 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **rekreasi** (0,17 persen).

Pada bulan September 2025 terjadi inflasi secara year on year (y-on-y) Kabupaten Kerinci sebesar 5,90 persen atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen dari 106,75 pada September 2024 menjadi 113,05 pada September 2025. Penyumbang dominan inflasi bulan September secara y-on-y adalah :

- Kelompok penyediaan makanan, minuman dan tembakau dengan andil 4,57 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **cabai merah** (1,32 persen).
- Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya dengan andil 0,58 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **emas perhiasan** (0,49 persen).
- Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran dengan andil 0,32 persen. Komoditas penyumbang utama inflasi pada kelompok ini adalah **ketupat /lontong sayur** (0,24 persen).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Klasifikasi permasalahan yang dihadapi yaitu:

Ketersediaan Pasokan :

- Perubahan siklus pola tanam yang disebabkan oleh anomali cuaca.

Pasokan yang sangat dipengaruhi oleh musim panen yang belum merata pada Triwulan III.

- Terjadi gagal panen karena cuaca yang ekstrim/kekeringan

Keterjangkauan Harga :

- Kurangnya pasokan karena tertundanya masa panen.
- Pola konsumsi masyarakat yang cenderung lebih menyukai beras lokal daripada beras SPHP, menyebabkan peningkatan harga beras di kabupaten kerinci.

Kelancaran Distribusi :

- Rata-rata pasokan yang diharapkan dari luar daerah terganggu karena musim panen yang hampir bersamaan dengan musim panen di daerah Kabupaten Kerinci.

Komunikasi Efektif :

- Kurangnya informasi yang disampaikan melalui media, media sosial, konferensi pers ataupun kegiatan sosialisasi di masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

High Level Meeting (HLM) TPID Kabupaten Kerinci Semester II Tahun 2025.

Hari / Tanggal : Selasa / 29 Juli 2025

Tempat : Ruang Pola Kantor Bupati Kerinci.

TPID Kabupaten Kerinci dengan difasilitasi oleh BI Provinsi Jambi melaksanakan High Level Meeting (HLM) TPID Kab. Kerinci Semester II Tahun 2025. Pada acara tersebut dibuka langsung oleh Wakil Bupati Kerinci, yang turut hadir Pimpinan DPRD Kab. Kerinci, Kepala BI Provinsi Jambi, TPID Prov. Jambi, Kepala BPS Kab. Kerinci, Kepala BULOG Kantor Cabang Sungai Penuh dan seluruh OPD yang tergabung dalam anggota TPID Kab. Kerinci. Pada kesempatan tersebut dilakukan penandatanganan MoU antara Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci dengan Perum BULOG Kantor Cabang Sungai penuh dalam upaya menjaga stabilitas dan pasokan bahan pangan pokok di Kabupaten Kerinci.

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Kerinci dengan Pemerintah Kota Jambi.

Hari / Tanggal : Minggu / 3 Agustus 2025

Tempat : Kayu Aro

TPID Kabupaten Kerinci melalui Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Kerinci melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dengan Pemerintah Kota Jambi dalam usaha mencukupi kebutuhan pangan antar kedua daerah untuk menjaga angka inflasi sehingga meningkatkan daya beli masyarakat.

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Kerinci dan Pemerintah Kabupaten Sarolangun.

◦

Hari / Tanggal : Jum'at / 3 Oktober 2025

Tempat : Aroma Peco, Kayu Aro.

Pemerintah Kabupaten Kerinci melaksanakan Penanda tangan MoU dengan Pemerintah Daerah Sarolangun dalam bidang Pengendalian Inflasi Daerah, yang dilakukan oleh Bupati Kerinci dan Bupati Sarolangun. Bupati Sarolangun menyampaikan pentingnya kolaborasi lintas daerah dalam menjaga stabilitas harga dan memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat. Ditambahkan Bupati Kerinci bahwa Kesepakatan kerjasama ini diharapkan menjadi contoh positif bagi penguatan hubungan antar daerah, tidak hanya dalam pengendalian inflasi, namun juga membuka peluang sinergi di berbagai bidang pembangunan

Rapat Koordinasi TPID Kabupaten Kerinci

Hari / Tanggal : Senin / 6 Oktober 2025

Tempat : Ruang Zoom Bupati Kerinci

TPID Kabupaten Kerinci melaksanakan rapat koordinasi menindak lanjuti hasil rilis berita resmi statistik bahwa Kabupaten Kerinci merupakan daerah penyumbang inflasi tertinggi di provinsi jambi yaitu sebesar 5,90 persen secara year on year (y-on-y) pada bulan September. Rapat Koordinasi ini dipimpin langsung oleh Bupati Kerinci dengan beberapa arahan, yaitu:

- Segera melakukan intervensi pasar melalui Operasi Pasar (OP) terhadap komoditas penyumbang inflasi di Kabupaten Kerinci.
- Manfaatkan dana BTT untuk pengendalian inflasi dengan memperhatikan aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Operasi Pasar (OP)

Hari / Tanggal : Kamis / 9 Oktober 2025

Tempat : Desa Talang Kemuning dan Desa Lolo Hilir Kecamatan Bukit Kerman.

TPID Kabupaten Kerinci melalui Dinas Perindag dan BULOG melakukan Operasi Pasar (OP) di pasar Hiang. Kegiatan ini dilakukan sebagai tindak lanjut hasil Rapat Koordinasi TPID Kabupaten Kerinci sebagai usaha untuk menekan gejolak harga pangan di tingkat masyarakat yang dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Kerinci. OP dilakukan terhadap komoditas pangan seperti cabai merah, beras dan minyak goreng. Pada kesempatan itu juga dilakukan monitoring harga pasar terhadap komoditas pangan penyumbang inflasi.

TPID Kabupaten Kerinci mengikuti rapat koordinasi dengan Kementerian Dalam Negeri yang dilakukan secara online dalam pembahasan langkah konkret pengendalian inflasi di daerah Tahun 2025 yang rutin dilaksanakan setiap minggu.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Kerinci dalam melakukan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi melibatkan sejumlah instansi daerah maupun instansi vertikal. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mensinergikan pelaksanaan tugas tersebut disatukan dalam suatu wadah koordinasi

dalam menjaga stabilitas harga barang dan jasa yang terjangkau oleh masyarakat, sehingga inflasi dapat terkendali. Koordinasi yang dilaksanakan dibedakan dalam :

- Rapat koordinasi periodik, yang dilaksanakan setiap triwulan
- Rapat koordinasi tematik, yang dilaksanakan apabila terdapat permasalahan mendesak atau ada kebijakan dari pemerintah pusat atau pemerintah provinsi yang harus ditindak lanjuti

Poin-poin penting hasil rapat :

- Bersinergi dengan pihak Distributor bahan pokok untuk pengendalian harga.
- Memberikan bantuan langsung berupa benih/bibit bagi pelaku usaha di bidang pertanian dan perikanan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Kerinci pada Triwulan III tahun 2025 yang di berdasarkan hasil kegiatan TPID adalah sebagai berikut :

- Stabilitas harga melalui operasi pasar yang dilakukan dinas
- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Pemanfaatan pangan lokal dalam menciptakan kondusifitas harga